

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel**

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yang terdiri dari satu variabel dependen dan satu variabel independen.

1. Variabel Tergantung (*dependent variable*) : Kesiapan Kerja
2. Variabel Bebas (*independent variable*) : Literasi Digital

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Kesiapan Kerja**

Dalam penelitian ini, kesiapan kerja merujuk pada kondisi mahasiswa yang menggambarkan kondisi siap secara fisik maupun mental untuk memenuhi kebutuhan hidup atau bekerja. Dalam penelitian ini variabel kesiapan kerja akan diukur melalui skala kesiapan kerja yang mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Pool dan Sewell (2007) yaitu keterampilan, ilmu pengetahuan, pemahaman, atribut kepribadian. Semakin tinggi skor total dari hasil pengisian skala kesiapan kerja maka semakin tinggi pula mahasiswa memiliki kesiapan kerja dan semakin rendah skor total hasil pengisian skala maka semakin rendah pula kesiapan kerja mahasiswa

##### **2. Literasi Digital**

Literasi digital merupakan suatu keterampilan mahasiswa kemampuannya untuk menyelesaikan tugas menggunakan alat dan perlengkapan digital yang sesuai. Variabel literasi digital diukur dengan menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Hague & Payton (2010) yang terdiri dari 8 aspek yaitu kreativitas, pemikiran kritis, pemahaman konteks sosial-budaya, kolaborasi, kemampuan menemukan dan memilih informasi, komunikasi efektif, keamanan elektronik, dan keterampilan fungsional.

Tingkat literasi digital diperoleh dari skor total hasil pengisian skala. Semakin tinggi skor pengisian skala maka semakin tinggi tingkat literasi digital seseorang, dan sebaliknya semakin

rendah skor total hasil pengisian skala maka semakin rendah kecerdasan emosional individu.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Sekelompok subjek yang terdiri dari jumlah individu, setidaknya memiliki salah satu ciri dari karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini yakni mahasiswa S1 dan D4 angkatan 2019 Universitas Setia Budi Surakarta. Peneliti memutuskan menggunakan populasi di Universitas Setia Budi Surakarta karena karakteristik populasi tersebut sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu terdapat kurangnya kesiapan kerja mahasiswa dalam memiliki *skill* literasi digital. Berdasarkan hal tersebut maka karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah :

- a. Mahasiswa aktif Universitas Setia Budi Surakarta
- b. Angkatan tahun 2019, alasan menggunakan mahasiswa angkatan 2019 karena pada saat ini angkatan tersebut berada di semester akhir dan sebentar lagi akan memasuki di dunia kerja.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

Program studi	Angkatan 2019		Jumlah mahasiswa aktif
	L	P	
<b>S1 Farmasi</b>	43	235	278
<b>D4 Analisis Kesehatan</b>	4	42	46
<b>S1 Akuntansi</b>	4	10	14
<b>S1 Manajemen</b>	4	9	13
<b>S1 Psikologi</b>	2	11	13
<b>S1 Teknik Industri</b>	13	8	21
<b>S1 Teknik Kimia</b>	2	0	2
<b>Total</b>			387

Sumber: BAA & SI Universitas Setia Budi Surakarta pada tanggal 3 maret 2023

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti (Azwar, 1998). Sedangkan menurut Sugiyono (2014) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Jadi sampel diambil harus mencerminkan karakteristik dan bersifat mewakili populasi, setidaknya satu ciri yang sama dari karakteristik populasi kemudian sampel tersebut dapat dikatakan mewakili. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 dan D4 angkatan 2019 Universitas Setia Budi Surakarta. Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan banyaknya sampel.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel/jumlah responden

N : ukuran populasi

e : presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir e = 0,1 dan di dalam rumus Slovin ada ketentuan diantaranya :

Nilai e = 0,1 (0,10%) untuk populasi dalam jumlah besar Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah 10% dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 387 mahasiswa sehingga presentase yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian dengan perhitungan sebagai berikut :

Rumus :

$$\frac{N = 387}{1 + 387 (0.10)^2}$$

$$N = \frac{387}{4,87} = 79,466 \text{ maka yang diteliti}$$

menjadi 80 responden.

Berdasarkan perhitungan diatas maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 dari seluruh jumlah populasi dengan taraf kesalahan 10%.

### **3. Teknik Pengambilan Sampling**

Teknik pengambilan sampel adalah teknik pengambilan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non random sampling yang jenisnya *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* karena pengambilan sampel dilakukan atas pertimbangan dan telah memenuhi kriteria yang sudah di tentukan.

### **4. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data diambil secara *online* menggunakan *Google Form* yang telah diberikan peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengukuran psikologi berupa skala. Penelitian ini terdapat dua skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala kesiapan kerja dan literasi digital.

Dalam penelitian ini alat yang digunakan berupa *likert scale*. Menurut Sugiyono (2014) *likert scale* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok individu dalam suatu fenomena. Alasan penggunaan *likert scale* dalam pengumpulan data ini agar alternatif jawaban yang dipilih oleh subjek dapat dipercaya dan dapat diinterpretasikan sesuai dengan maksud penelitian.

## **D. Instrumen Pengukuran**

### **1. Skala kesiapan kerja**

Skala kesiapan kerja merupakan skala yang digunakan untuk mengukur tingkat perilaku kesiapan kerja pada responden. Skala ini digunakan untuk mengetahui kesiapan kerja yang terjadi oleh mahasiswa tingkat akhir di Universitas Setia Budi.

Alat ukur dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek kesiapan kerja yang dikemukakan oleh Pool dan Sewell (2007) dengan 4 aspek yaitu keterampilan, ilmu pengetahuan, pemahaman, atribut kepribadian yang tersusun dari 51 item. Skala yang di pakai adalah skala modifikasi dari Deila Adelina (2018) dengan kriteria validitas item rentang 0,312 sampai 0,682 dan koefisien reliabilitas *alpha* sebesar 0,888.

Desain skala kesiapan kerja ini disusun dengan *likert scale* yang disusun oleh peneliti. Terdiri dari 4 alternatif jawaban yang dikelompokkan menjadi dua pertanyaan, yang mempunyai sifat *Favorable* dan *Unfavorable*. Dengan rincian penilaian sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Rentang Skor Skala Variabel**

<i>Favorable</i>	Skor Angka	<i>Unfavorable</i>
Sangat sesuai (SS)	4	Sangat tidak sesuai (STS)
Sesuai (S)	3	Tidak sesuai (TS)
Tidak sesuai (TS)	2	Sesuai (S)
Sangat tidak sesuai (STS)	1	Sangat sesuai (SS)

Berdasarkan ketentuan respon menunjukkan semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin tinggi skor yang diperoleh dari kesiapan kerja.

**Tabel 3.3**  
**Distribusi Butir Skala Kesiapan Kerja Sebelum Uji Coba**

Aspek	No aitem		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
Keterampilan	1,2,3,37,38,39,43,44*, 45,49,50	34,35,36*,40,42,46,47,48,51*	20
Ilmu pengetahuan	7,8,9,31*	4,5,6,41	8
Pemahaman	25,26,27*,32	10,11,12*,16,17*,18,28	11
Atribut kepribadian	13,14,15,19,20*,21,33	22,23*,24,29*,30	12
<b>Total</b>			<b>51</b>

## 2. Literasi digital

Pada penyusunan skala literasi digital dalam penelitian ini berdasarkan 3 aspek literasi digital yang dikemukakan oleh Hague & Payton (2010) yang terdiri dari 8 aspek yaitu kreativitas,

pemikiran kritis, pemahaman konteks sosial-budaya, kolaborasi, kemampuan menemukan dan memilih informasi, komunikasi efektif, keamanan elektronik, dan keterampilan fungsional yang tersusun dari 35 item. Skala yang di pakai adalah skala modifikasi dari Anastasya Manurung (2020) yang memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,806.

Desain skala kecerdasan emosional ini disusun dengan *likert scale* yang dibuat dengan 4 alternatif jawaban. Pertanyaan dalam skala literasi digital yang mempunyai sifat *Favorable* dan *Unfavorable*. Dengan rincian penilaian sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Rentang Skor Skala Variabel**

<i>Favorable</i>	Skor Angka	<i>Unfavorable</i>
Sangat sesuai (SS)	4	Sangat tidak sesuai (STS)
Sesuai (S)	3	Tidak sesuai (TS)
Tidak sesuai (TS)	2	Sesuai (S)
Sangat tidak sesuai (STS)	1	Sangat sesuai (SS)

Berdasarkan ketentuan respon menunjukkan semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin tinggi skor yang diperoleh dari literasi digital.

**Tabel 3.5**  
**Distribusi Butir Skala Literasi Digital Sebelum Uji Coba**

Aspek	No aitem		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
Keterampilan fungsional	7,8,9	16*,17	5
Kreativitas	25,26	18*,22	4
Kolaborasi	27	23,24	3
Komunikasi efektif	1,2*,3,19	28*,29	6
Kemampuan menemukan dan memilih informasi	20	30*,34	3
Berfikir kritis dan evaluative	21,31,32	10,11,12	6
Pemahaman konteks social-budaya	33	4*,5	3
Keamanan elektronik	13,14,15	6	4
<b>Total</b>			<b>34</b>

## E. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu alat tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2012). Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut.

Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan oleh peneliti adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang melakukan penilaian kelayakan suatu aitem akan diestimasi dan dikuantifikasi melalui pengujian analisis yang lebih dalam atau melalui *professional judgement* (Azwar, 2012). Adapun *professional judgement* penelitian ini yakni melalui bantuan dosen pembimbing yang dianggap mempunyai keahlian dalam bidang penelitian ini.

### 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*. Reliabilitas sering disebut dengan istilah lain, yaitu konsistensi, kepercayaan, ketergantungan, stabilitas, keteguhan dan sebagainya (Azwar, 2012). Suatu alat ukur yang dinyatakan baik mempunyai reliabilitas yang menunjukkan hasil yang konsisten atau menunjukkan hasil yang sama. Penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk menentukan koefisien alat ukur.

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

**Gambar 3.1. Rumus Alpha Cronbach**

Reliabilitas variabel yang dipakai pada penelitian ini adalah variabel kesiapan kerja dan variabel literasi digital dengan melihat koefisien *Alpha Cronbach*. Dihitung menggunakan bantuan dari program SPSS (*statistical packages for social science*) 21,0 for windows release.

### 3. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu langkah dalam penelitian yang dilakukan setelah data penelitian sudah terkumpul. serta dalam teknis analisis data digunakan untuk menganalisis hasil data penelitian dalam rangka munguji kebenaran hipotesis dan memberi kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik.

Sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi, maka data yang diperoleh akan dilakukan uji syarat yaitu :

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data sampel yang berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *kolmogorov smirnov* dengan bantuan komputer program *SPSS 21.0 for windows*. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila hasilnya signifikan lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ).

#### 2. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan linear antara dua variabel. Data variabel dapat dikatakan linearitas apabila nilai signifikan kurang dari 0,05.

#### 3. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan perhitungan analisis data dengan teknik uji *Pearson Product Moment* karena untuk menghitung korelasi hubungan antar dua variabel yang sifatnya kuantitatif, dengan bantuan komputer program *SPSS 21.0 for windows*.